

EVALUASI SISTEM PENERANGAN JALAN H.R. SOEBRANTAS KOTA PEKANBARU

Hamzah

Jurusan Teknik Elektro, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso km 8 Rumbai, Pekanbaru 28265, 0761-52324
e-mail: hamzah128@yahoo.com

Abstract

The using of road light which is inappropriate for road category and the illegal street light are the two main problem of roadway lighting (PJU). These problems encumber the budget paid by local government (Pemda). Local government paid electric energy for PJU based on the usage of electricity recorded by KWH meter. Meanwhile the payload of the varied roadway lightings without KWH meter will be calculated based on basic monthly rate according to name plate of power and type of the lamp. Local government applies the roadway lighting taxes (PPJU) collected by state company (PLN) from every customers based on percentage of monthly expenses of electricity. Along with the growth of town, there would be more roadways to be illuminated. It will increase the payment of electricity for roadway lighting in every each town and sub-province. This condition would progressively burden the government to settle the expense of electricity for PJU. Therefore, the existing roadway lighting system should be re-evaluated to increase efficiency of electrical usage. In additional, this evaluation will give contribution to save the budget for the roadway lighting electrical payment and with the same existing cost more roadways will get lighting.

Keyword: lighting, roadway lighting, energy saving, lighting evaluation

Abstrak

Penggunaan lampu yang tidak sesuai dengan kelas jalan dan lampu jalan yang tidak berizin, merupakan dua hal utama persoalan penerangan jalan umum (PJU). Hal ini merupakan beban berat yang ditanggung pemerintah daerah (Pemda). Tagihan rekening listrik oleh PLN kepada Pemda adalah berdasarkan pemakaian energi listrik yang dicatat dengan menggunakan kWh meter, sedangkan PJU yang tidak dipasang kWh meter beban lampu yang bervariasi dihitung berdasarkan abonemen perbulan sesuai dengan jenis dan daya lampu. Sementara sumber dana Pemda untuk pembayaran rekening PJU adalah dari Pajak PJU (PPJU) yang dipungut pada setiap pelanggan PLN dengan prosentase dari biaya bulanan listrik per pelanggan. Seiring dengan perkembangan kota, maka semakin banyak jalan yang harus diterangi. Hal ini mengakibatkan semakin meningkatnya beban pembayaran rekening listrik PJU pada masing-masing Kabupaten dan Kota. Kondisi ini tentu saja akan semakin memberatkan Pemda dan Pemkot untuk menutup kekurangan biaya listrik untuk PJU. Oleh karena itu, sistem PJU yang ada perlu ditinjau ulang, agar lebih efisien. Selanjutnya pihak Pemda dapat menghemat anggaran pembayaran rekening listrik untuk PJU, atau dengan biaya yang sama Pemda dapat menerangi lebih banyak jalan.

Kata kunci: lampu jalan, PJU, penghematan energi, evaluasi sistem penerangan

1. PENDAHULUAN

Sebagai ibu kota propinsi, kota Pekanbaru senantiasa selalu membenahi diri untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakatnya. Untuk itu, perbaikan sarana dan prasarana kota selalu dirawat dan diperbaiki serta dilengkapi. Semua ini diperlukan agar warga kota Pekanbaru dapat merasa nyaman melaksanakan aktifitas kehidupannya sehari-hari.

Salah satu sarana yang telah diperbaiki pemerintah kota Pekanbaru sejak tahun 2005 silam adalah sistem penerangan yang terdapat pada jalan-jalan protokol. Perubahan yang dilakukan adalah dengan mengganti tiang penyangga, dan lampu serta instalasinya. Dengan